

# **GAYA KOMUNIKASI DALAM KEPEMIMPINAN PEREMPUAN KEPALA DESA (LURAH) DI PROVINSI DI YOGYAKARTA**

**Oleh: Dr. Wuri Handayani, M.Si., Dra. Pratiwi Wahyu Widiarti, M.Si., M. Lies Enderwati, S.E., M.Si., Fikri Disyacitta, M.A.**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tipologi gaya komunikasi kepemimpinan lurah perempuan di provinsi DI Yogyakarta. Isu kepemimpinan perempuan dalam ranah publik di Indonesia semakin berkembang sejak munculnya konsep affirmative action. Konsep tersebut pada mulanya mensyaratkan partai politik untuk menyediakan kuota 30 persen bagi perempuan untuk mencalonkan diri sebagai anggota legislatif. Affirmative action kemudian diadopsi di berbagai bidang seperti pendidikan, birokrasi, hingga organisasi sosial kemasyarakatan. Di sisi lain, kuatnya sentimen patriarki terhadap kepemimpinan perempuan di sektor publik masih menjadi hambatan utama bagi perempuan untuk mengaktualisasikan potensinya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui survei sepanjang bulan September-November 2023. Hasil penelitian ini adalah adanya korelasi antara mekanisme pemilihan lurah dengan derajat transformasi yang dihasilkan. Bagi lurah perempuan yang dipilih langsung oleh rakyat, kecenderungan gaya kepemimpinan transformatif lebih nampak. Sedangkan lurah perempuan yang ditunjuk oleh birokrasi lebih mengedepankan gaya kepemimpinan transaksional. Luaran proposal penelitian ini adalah artikel jurnal terindeks dan luaran tambahan berupa kemitraan dengan desa-desa di DI Yogyakarta yang memiliki kepala desa atau lurah perempuan.

Kata Kunci: *gaya komunikasi, komunikasi kepemimpinan, lurah perempuan*